

Pengalaman Auditor Mempengaruhi Audit Judgement Dalam Pemberian Opini Audit

by Gita Argyanti

Submission date: 29-Aug-2019 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1164724855

File name: Gita_Argiyanti_21115137_artikel.docx (105.69K)

Word count: 3787

Character count: 24330

Pengalaman Auditor Mempengaruhi Audit Judgement Dalam Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Di OJK)

Pembimbing :

Dr. Ely Suhayati, SE., M.Si.,Ak.,CA

Oleh :

Gita Argiyanti - 21115137

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

2019

Email: Gitaargiyanti@gmail.com

ABSTRACT

There are many cases of KAP freezing that make public confidence decrease in the opinion made by an auditor, so this study discusses the Auditor's Experience influencing Audit Judgment in granting Audit Opinion.

This study uses hypothesis testing and the data used by researchers are primary data obtained from questionnaires with interview techniques, the sample in this study amounted to the population that involved 38 auditors from 13 Public Accountant Offices (KAP) of the Bandung Region who were registered at the Financial Services Authority (OJK).

This research uses descriptive and verification research methods with quantitative approaches. The results showed that the Audit Experience influences the Audit Judgment with the category of moderate and positive correlations, this shows that the higher the auditor's experience, the higher the Audit Judgment produced. Audit Judgment affects audit opinion with moderate and positive correlation categories, which means the better the audit judgment, the better the audit opinion generated.

Keywords: Auditor Experience, Audit Judgment, Audit Opinion.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan seorang auditor melalui beberapa tahap hingga mendapatkan kesimpulan yang akan diberikannya didasarkan pada keyakinan profesional dan bukti audit yang cukup (Alvin Arens, Elder Dan Beasley yang diterjemahkan Herman Wibowo 2014 : 54).

Auditor menggunakan pertimbangannya dalam menentukan tingkat resiko audit hingga tingkat yang paling rendah untuk dapat memberikan kesimpulan yang tepat (Sukrisno Agoes 2017 : 149).

Auditor memerlukan pengalaman yang cukup untuk memahami bukti audit yang dikumpulkannya untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat atas laporan

keuangan yang di auditnya (Alvin Arens, Elder dan Beasley yang diterjemahkan Herman Wibowo 2014 : 3).

Fenomena yang terkait yaitu KAP Purwanto, Suherman dan Surja yang merupakan partner EY yang telah memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang audit, membayar denda sebesar US\$ 1 juta kepada regulator Amerika, dikarenakan gagal mengaudit laporan keuangan kliennya, auditor gagal menyajikan bukti audit yang memadai atas perhitungan sewa 4.000 ruang dimenara telepon selular yang terdapat pada laporan keuangan indosat karena perhitungan dan analisisnya belum selesai, namun KAP memberikan opini WTP terhadap laporan keuangan tersebut (Caludius 2011).

Fenomena yang terjadi lainnya yaitu Ojk memberikan sanksi terhadap 2 AP dan KAP terkait masalah laporan keuangan PT. SNP yang telah diaudit tersebut mendapatkan opini WTP, namun berdasarkan hasil pemeriksaan OJK PT. SNP menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga auditor tidak dapat memberikan *warning* sebelum gagal bayar terjadi, berkenaan dengan hal tersebut OJK telah berkoordinasi dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan terkait pelaksanaan audit yang dilakukan oleh 2 AP dan KAP tersebut, berdasarkan hasil pemeriksaan ada beberapa hal yang belum terpenuhi yaitu pengendalian sistem informasi terkait nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan dan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun pembiayaan konsumen (Anto Prabowo).

Penelitian yang dilakukan Irfan Prayoga dan Sri Ayem (2019) menyatakan pengalaman auditor berpengaruh positif pada penilaian audit, serta penelitian Indah Magfirah dan M Rizal Yahya (2018) pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement.

Lalu penelitian yang dilakukan Ely Suhayati (2016) menyatakan bahwa Audit Judgement berpengaruh signifikan terhadap opini audit, sedangkan menurut Silky (2015) Audit Judgement berpengaruh signifikan pada pertimbangan pemberian opini auditor.

2

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement pada KAP
2. Seberapa besar pengaruh audit judgement terhadap Opini Audit pada KAP

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit judgement dalam pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

a. Auditor

Hasilo penelitian ini diharapkan mampu memecahkan masalah yang terjadi karena pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement dalam pemberian opini audit, dari teori yang ada dan penelitian sebelumnya

b. Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memecahkan masalah yang terjadi pada KAP karena kurangnya kemampuan auditor dalam pemberian opini.

2. Kegunaan Akademis

a. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu karya penelitian yang baru yang menjadi pendukung ilmu pengetahuan khususnya dalam akuntansi pemeriksaan keuangan.

b. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dijadikan referensi yang berguna dalam pengembangan teori untuk penelitian yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

a. Pengertian Pengalaman Auditor

Menurut Menurut Sukrisno Agoes (2017:33) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah : "Auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik, mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan – kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar".

Sedangkan menurut Siti Kurnia Rahayu Dan Ely Suhayati (2013 : 41) menyatakan bahwa pengalaman auditor: "Seorang auditor yang telah memiliki pelatihan teknis yang cukup, baik aspek teknis maupun pendidikan umum, memahami dan menerapkan ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAI, serta memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri klien".

Menurut Mulyadi (2013: 24) Pengalaman Auditor ialah : "Akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi".

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambah perkembangan potensi dalam bidang yang ditekuni. Pengalaman merupakan kunci keberhasilan auditor dalam melakukan auditnya, auditor yang memiliki pengalaman akan dipandang sebagai auditor yang telah memiliki keahlian yang cukup dalam melaksanakan tugasnya.

b. Indikator

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:41) ada 3 indikator pengalaman audit yaitu :

1. Pelatihan Teknis
2. Mempelajari, memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dan standar auditing.
3. Memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman

c. Pengertian Audit Judgement

Menurut Sukrisno Agoes (2017 : 150) Audit Judgement adalah sebagai berikut :

"Audit Judgement merupakan pertimbangan – pertimbangan auditor berupa pertimbangan materialitas, tingkat resiko audit serta pertimbangan going concern atas hasil prosedur yang dilaksanakan apakah dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk berbagai tujuan audit, dan penyelesaian auditnya, dapat

mengidentifikasi keadaan atau peristiwa secara keseluruhan"²

Sedangkan menurut Puspa (2013:20) mendefinisikan Audit Judgment sebagai berikut:

"Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan judgment yang dibuatnya".

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan³ bahwa Audit Judgement merupakan pertimbangan profesional dalam menanggapi informasi yang dipengaruhi oleh persepsi situasi dalam memilih unsur-unsur sampel untuk pengujian audit.

d. Indikator

Menurut Sukrisno Agoes (2017: 211-213) "pertimbangan audit (Audit Judgement) dipengaruhi oleh tiga pertimbangan yaitu:

1. Pertimbangan auditor mengenai materialitas
2. Pertimbangan auditor mengenai tingkat risiko audit
3. Pertimbangan auditor mengenai Going Concern

e. Pengertian Opini Audit

Menurut Mulyadi (2014 :19) opini audit yaitu :

"Opini atau pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melaksanakan⁴ audit".

Sedangkan menurut Abdul Halim (2013:79) opini yaitu :

"Opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Dikatakan wajar apabila bebas dari keraguan - keraguan dan ketidakjujuran (free from bias and dishonesty), dan lengkap informasinya (full disclosure)".

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan pendapat dari hasil analisis bukti audit atas kewajaran informasi laporan keuangan yang telah diauditya.

Apabila auditor ragu – ragu untuk mencapai suatu asersi yang material maka ia harus menangguknkan pemberian pendapatnya sampai mendapatkan bukti yang kompeten.

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013 : 73) terdapat 5 pendapat auditor yaitu :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian
Yaitu pendapat yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Bahasa penjasas ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku
Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjasas dalam laporannya.
3. Pendapat wajar dengan pengecualian
Yaitu pendapat yang menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, kecuali untuk dampak hal – hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
4. Tidak memberikan pendapat
Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.
5. Pendapat tidak wajar
Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan.

f. Indikator

Menurut Abdul Halim (2013:79) dalam merumuskan opini atau pendapat auditor perlu memperhatikan :

1. Bebas dari keraguan dan ketidakjujuran.
2. Informasi lengkap.

2.2 Kerangka Pemikiran

a. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement

3 Menurut Rizal Djalil (2014:41) yaitu: "Pelatihan dan pengalaman auditor memiliki pengaruh untuk mendorong

konsistensi auditor dalam membuat audit judgment".

Semakin berpengalaman seorang auditor akan semakin mudah memperoleh dan mengevaluasi bukti audit serta informasi - informasi lain yang relevan untuk mendukung penugasan auditnya termasuk dalam pembuatan audit judgement.

b. Pengaruh Audit Judgement Terhadap Opini Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2017 : 58) :

"Kecukupan dan ketepatan bukti audit yang telah diperoleh untuk menurunkan risiko audit sampai pada tingkat yang dapat diterima, dan dengan demikian memungkinkan auditor untuk mengambil kesimpulan yang memadai sebagai dasar bagi opini auditor, merupakan suatu pertimbangan profesional".

Pertimbangan audit merupakan hal penting dalam mempertimbangkan pembuatan opini yang tepat yang akan diterbitkan, audit judgement yang didasari oleh resiko dan materialitas akan berpengaruh pada opini yang diberikan mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan, jika auditor tidak berhati - hati dalam menentukan pertimbangannya maka kesalahan dalam pemberian opini bisa terjadi.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengalaman Auditor Mempengaruhi Audit Judgement

H2 : Audit Judgement Mempengaruhi Opini Audit

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:29) mengatakan bahwa :
mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas dengan artian bahwa metode penelitian merupakan cara atau teknik untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah 13 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah 38 auditor.

3.3 Penarikan Sampel

Sugiyono (2017:81) memaparkan pengertian mengenai sampel adalah sebagai berikut :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Non Probability Sampling / Non Random Sampling* dan mengambil teknik Sampel Jenuh.

Menurut Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa :

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin

“Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Sampel Jenuh karena seluruh populasi yang digunakan dijadikan sampel penulis dengan memilih responden sebanyak 38 orang auditor dengan kriteria yang terdiri dari Auditor Junior, Auditor Senior, *Supervisor/manager* dan *Partner* (akuntan).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah Rank Sperman. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r kritis sebesar 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (construct) yang valid. 1

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Spearman-Brown. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.7.

c. Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang

sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tanggapan responden, peneliti melakukan kategorisasi dengan melihat persentase skor aktual terhadap skor ideal dengan cara sebagai berikut:

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:245)

Skor aktual merupakan jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Pada bab ini peneliti membahas analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada Kantor Akuntan Publik. Kuisisioner ini membahas tentang Pengalaman Auditor Mempengaruhi Audit Judgement Dalam pemberian Opini Audit. Kuisisioner disebarkan secara langsung kepada responden. Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian diberi skor berdasarkan data ordinal yang di-ratting.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel Pengalaman Auditor (X) yaitu sebesar 72,73% termasuk dalam kategori baik yang berada pada interval 68% - 84%, sehingga dapat diketahui bahwa variabel Pengalaman Auditor (X) tergolong baik. Sedangkan presentase tanggapan responden mengenai variabel Audit Judgement (Y) adalah sebesar 63,29% termasuk dalam kategori cukup baik karena berada dalam interval 52% - 68%, sehingga dapat diketahui bahwa variabel Audit Judgement (Y) tergolong cukup baik. Lalu presentase tanggapan responden mengenai variabel Opini Audit (Z) yaitu sebesar 68,94% dengan kategori cukup baik karena berada pada interval 52%-68%, sehingga variabel Opini Audit (Z) dikategorikan cukup baik.

d. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah Structural Equation Modelling (SEM) melalui pendekatan Partial Least Square (PLS).

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *path coefficient*, dan *t-value*. Untuk menilai signifikansi dan prediksi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *path coefficient* dan *t-value* (Abdillah & Hartono, 2015: 197). Menurut Abdillah & Hartono (2015: 211), menilai prediksi dan signifikansi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari *t-value*. Nilai *t*-tabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Menurut Abdillah & Hartono (2015: 211), dengan tingkat kepercayaan 95% (alpha 5%), two tailed, diperoleh nilai *t*-tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai *t*-hitung ≥ 1.96 (digunakan untuk pengaruh langsung), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai *t*-hitung < 1.96 (digunakan untuk pengaruh langsung), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Besarnya nilai signifikansi antar variabel yang diuji disajikan dalam bentuk nilai yang terdapat pada anak panah yang menghubungkan satu dari variabel ke variabel yang menjadi tujuan.

a. Pengalaman Auditor (X) terhadap Audit Judgement (Y).

$H_{01} : \beta = 0$, Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Judgement

$H_{a1} : \beta \neq 0$, Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit Judgement

Dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar 0.650 menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pengalaman Auditor (X) dengan Audit Judgement (Y) adalah positif atau searah, artinya jika Pengalaman Auditor (X) meningkat maka Audit Judgement (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hubungan antara Pengalaman Auditor (X) dengan Audit Judgement (Y) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-hitung sebesar 5.611 lebih besar dari t tabel. Dengan demikian maka H₁ diterima artinya Pengalaman Auditor (X) berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgement (Y).

b. Audit Judgement (Y) terhadap Opini Audit (Z)

H₀₂ : $\beta = 0$, Audit Judgement tidak berpengaruh terhadap Opini Audit

H_{a2} : $\beta \neq 0$, Audit Judgement berpengaruh terhadap Opini Audit

Dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar 0.626 menunjukkan bahwa arah hubungan antara Audit Judgement (Y) dengan Opini Audit (Z) adalah positif atau searah, artinya jika Audit Judgement (Y) meningkat maka Opini Audit (Z) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hubungan antara Audit Judgement (Y) dengan Opini Audit (Z) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-hitung sebesar 6.496 lebih besar dari t tabel. Dengan demikian maka H₂ diterima artinya Audit Judgement (Y) berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit (Z).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa hubungan antara pengalaman auditor dengan audit judgement yaitu berpengaruh positif, artinya jika pengalaman auditor meningkat maka audit judgement akan

meningkat begitu jga sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Rizal Djaliil (2014:41) yaitu : **pelatihan dan pengalaman auditor berpengaruh untuk mendorong konsistensi auditor dalam membuat audit judgement.**

Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement yaitu sebesar 42,3% yang berarti berpengaruh positif, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diamati seperti independensi, gender, kompleksitas tugas.

4.2.2 Pengaruh audit judgement terhadap opini audit

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa Audit Judgement berpengaruh terhadap Opini Audit. Hubungan antara Audit Judgement (dengan Opini Audit adalah sedang, artinya jika Audit Judgement meningkat maka Opini Audit akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Sukrisno Agoes (2017 : 178) : **Kecukupan dan ketepatan bukti audit yang telah diperoleh untuk menurunkan risiko audit sampai pada tingkat yang dapat diterima, dan dengan demikian memungkinkan auditor untuk mengambil kesimpulan yang memadai sebagai dasar bagi opini auditor, merupakan suatu pertimbangan professional.**

Berdasarkan hasil yang diteliti yaitu dalam koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh Audit Judgement terhadap Opini audit yaitu sebesar 39.2% yang berarti bahwa variabel laten Audit Judgement cukup berpengaruh sebesar 39.2% terhadap Opini Audit dengan kategori moderat. Sedangkan sisanya sebesar 60.8% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diamati yaitu seperti pengetahuan, akuntabilitas dan kompetensi.

V. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengalaman

Auditor Mempengaruhi Audit Judgement Dalam pemberian Opini Audit, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

- a. Pengalaman auditor cukup berpengaruh terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik, karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor maka audit judgement akan semakin baik, pengalaman yang cukup yaitu melalui pelatihan, pendidikan dan pengalaman praktik.
- b. Audit judgement cukup berpengaruh terhadap pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik, karena semakin baik audit judgement seorang auditor maka semakin baik pula kesimpulan yang dibuat dan opini yang akan diberikan, maka auditor perlu mempertimbangkan tingkat kecukupan dan ketepatan bukti audit untuk menurunkan resiko audit.

Saran

a. Saran operasional

1. Agar audit judgement pada auditor semakin baik, maka sebaiknya KAP memberikan pelatihan berupa seminar untuk meningkatkan pengalaman yang dimiliki auditor terutama auditor junior.
2. Agar tepat dalam merumuskan kesimpulan dan sesuai dalam pemberian opini maka auditor harus mempertimbangkan tingkat materialitas, tingkat resiko audit, dan going concern, hal ini diperlukan agar audit judgement semakin baik dan berpengaruh baik pada pemberian opini audit.

B. Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengalaman

auditor mempengaruhi audit judgement pada pemberian opini audit.

2. Bagi peneliti lain

Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini dan faktor – faktor lain yang berpengaruh diluar model penelitian, oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain diluar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen yang lainnya dan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

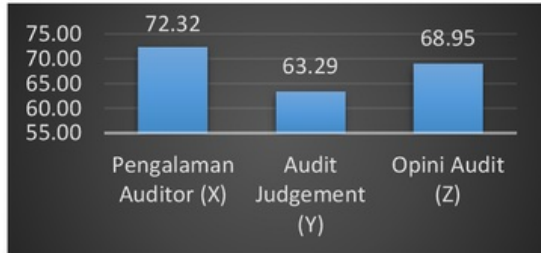
- Abdul, Halim. 2013. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Agus Purwoto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Arens, Alvin. A., Randal J. Elder., Mark S, Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Ely Suhayati. 2016. *PENGARUH INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT JUDGEMENT TERHADAP OPINI AKUNTAN PUBLIK*. Jurnal Eksis Vol.12 No.1 ISSN : 0216-6437
- Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Florentina. 2016. *PENGARUH PENGETAHUAN, DAN AUDIT JUDGMENT TERHADAP OPINI AUDIT*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1
- Haryanto. 2012. *DEBIASING AUDIT JUDGMENT: AKUNTABILITAS DAN TIPE PEMBUAT KEPUTUSAN*. JINAH vol 2 no 1 ISSN 2089-3310

- Imam Ghozali. 2014. *Partial Least Squares (SmartPLS 3.0)*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Indah Magfirah dan M Rizal Yahya. 2018. *PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, SELF-EFFICACY, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 2, Halaman 276-288 E-ISSN 2581-1002
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2016. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Irfan Priyoga dan Sri Ayem. 2019. *PENGARUH TEKANAN KETAATAN, GENDER, KOMPLEKSITAS TUGAS, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT*. JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 27, NO. 1
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum. 2013. *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Jakarta: Media Bangsa
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Auditing* Jakarta: Salemba Empat.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rizal Djalil. 2014. *Pertimbangan Kualitatif*. Jakarta: RMBOOKS
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukrisno Agoes. 2015. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Publik oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Untuk Penelitian Ekonomi. Yogyakarta: Andy Offset.

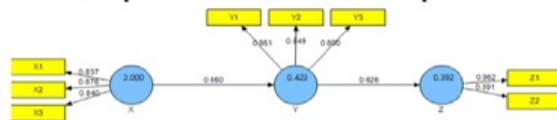
Tabel

Rekapitulasi Analisis Deskriptif

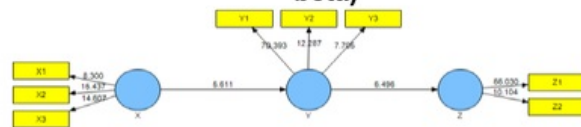
Variabel	Total Skor	Skor Ideal	%	Kategori
Pengalaman Auditor (X)	691	950	72.32	Baik
Audit Judgement (Y)	481	760	63.29	Cukup baik
Opini Audit (Z)	262	380	68.95	Baik



Gambar
Rekapitulasi Analisis Deskriptif



Gambar
Model Struktural (koefisien jalur, beta)



Gambar
Nilai Signifikansi (t-hitung)

Sumber: Output pengolahan data menggunakan SmartPLS (2019)

Tabel
Hasil nilai koefisien jalur dan t-hitung

Pengaruh	Koefisien Jalur (beta)	t-hitung	R Square
X-> Y	0.650	5.611	0.423
Y-> Z	0.626	6.496	0.392

Sumber: Output SmartPLS 2.0

Tabel
Koefisien Jalur dan t-hitung X -> Y

	Koefisien Jalur (beta)	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
X -> Y	0.650	5.611	1.96	Tolak H0

Sumber: Output SmartPLS 2.0

Tabel

Koefisien Jalur dan t-hitung Y -> Z

	Koefisien Jalur (beta)	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Y -> Z	0.626	6.496	1.96	Tolak H0

Sumber: Output SmartPLS 2.0

Lampiran Output SPSS

Validitas & Reliabilitas

Correlations			Total X
Spearman's rho	P1	Correlation Coefficient	.756
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
P2		Correlation Coefficient	.744
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
P3		Correlation Coefficient	.698
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
P4		Correlation Coefficient	.802
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
P5		Correlation Coefficient	.838
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			.783
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.878
	Unequal Length		.878
Guttman Split-Half Coefficient			.800

a. The items are: Xganjil, Xganjil.

b. The items are: Xgenap, Xgenap.

Correlations			
			Total Y
Spearman's rho	P6	Correlation Coefficient	.888
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
	P7	Correlation Coefficient	.790
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
	P8	Correlation Coefficient	.371
		Sig. (1-tailed)	.011
		N	38
	P9	Correlation Coefficient	.750
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			.734
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.847
	Unequal Length		.847
Guttman Split-Half Coefficient			.847

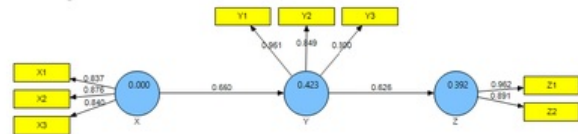
- a. The items are: Zganji, Zganji.
b. The items are: Zgenap, Zgenap.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran PLS



Quality Criteria Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha	Communality	Redundancy
X	0.724402	0.887414		0.812739	0.724402	
Y	0.755425	0.902129	0.422682	0.836882	0.755425	0.314448
Z	0.860261	0.924780	0.391525	0.846897	0.860261	0.308425

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			.693
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.819
	Unequal Length		.819
Guttman Split-Half Coefficient			.807

- a. The items are: Yganji, Yganji.
b. The items are: Ygenap, Ygenap.

Correlations			
			Total Z
Spearman's rho	P10	Correlation Coefficient	.858
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38
	P11	Correlation Coefficient	.948
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	38

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Redundancy

	redundancy
X	
Y	0.314448
Z	0.308425

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
X	0.812739

Y	0.836882
Z	0.846897

Z	0.860261
---	----------

Communality

	communality
X	0.724402
Y	0.755425
Z	0.860261

Latent Variable Correlations

	X	Y	Z
X	1.000000		
Y	0.650140	1.000000	
Z	0.535622	0.625720	1.000000

Total Effects

	X	Y	Z
X		0.650140	0.406806
Y			0.625720
Z			

R Square

	R Square
X	
Y	0.422682
Z	0.391525

Composite Reliability

	Composite Reliability
X	0.887414
Y	0.902129
Z	0.924780

Cross Loadings

	X	Y	Z
X1	0.837238	0.442751	0.475923
X2	0.875574	0.652775	0.422068
X3	0.840005	0.528024	0.484873
Y1	0.661157	0.951492	0.707681
Y2	0.539291	0.848673	0.444736
Y3	0.469027	0.800432	0.424153
Z1	0.569052	0.688816	0.962306
Z2	0.388046	0.413245	0.891342

Outer Loadings

	X	Y	Z
X1	0.837238		
X2	0.875574		
X3	0.840005		
Y1		0.951492	
Y2		0.848673	
Y3		0.800432	
Z1			0.962306
Z2			0.891342

AVE

	AVE
X	0.724402
Y	0.755425

Outer Model (Weights or Loadings)

	X	Y	Z
X1	0.837238		
X2	0.875574		
X3	0.840005		

Y1		0.951492	
Y2		0.848673	
Y3		0.800432	
Z1			0.962306
Z2			0.891342

X		0.650140	
Y			0.625720
Z			

Path Coefficients

X	Y	Z
---	---	---

Pengalaman Auditor Mempengaruhi Audit Judgement Dalam Pemberian Opini Audit

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	2%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	2%
5	www.infoakuntan.me Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%